

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PROSES
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMP PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Biologi**



Oleh:

Hilman Maysa Firdaus

NIM. 1005150

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2015

Hilman Maysa Firdaus, 2015

Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Proses Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Pada Pembelajaran Biologi

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.upi.edu

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PROSES
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMP
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

Oleh:

Hilman Maysa Firdaus

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia

© Hilman Maysa Firdaus 2015

Universitas Pendidikan Indonesia

Februari 2015

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang atau difoto kopi atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

HILMAN MAYSA FIRDAUS

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN PROSES
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMP
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Phil. H. Ari Widodo, M. Ed.
NIP. 196705271992031001

Pembimbing II

Dr. Hj. Diana Rochintaniawati, M. Ed.
NIP. 1967091911991032001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Biologi

Dr. H. Riandi, M. Si.
NIP. 196305011988031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Proses Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Pembelajaran Biologi*” ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2015

Yang membuat pernyataan

Hilman Maysa Firdaus

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus mengenai studi kemampuan berpikir kreatif siswa dan proses pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP pada pembelajaran biologi. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan berpikir yang penting untuk dimiliki setiap orang, terlebih bagi siswa dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kemampuan berpikir kreatif siswa SMP dan mengidentifikasi proses-proses yang terlibat dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa, serta mengetahui perbandingan kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan perempuan. Kemampuan berpikir kreatif siswa terdiri dari empat indikator, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Kemampuan tersebut diukur dengan menggunakan Tes Kemampuan Berpikir Kreatif, berupa soal uraian open-ended, yang Sedangkan proses pengembangannya dilihat melalui observasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas, meliputi strategi dan pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *fluency* memiliki persentase terbesar (71,2%), diikuti oleh kemampuan *elaboration* (59,5%), *originality* (58,5%), dan *flexibility* (46,8%). Sementara itu capaian proses pengembangan berpikir kreatif menunjukkan bahwa secara umum guru telah memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan baik, *fluency* (85,7%), *flexibility* (85,7%), *originality* (78,5%), *elaboration* (94,5%). Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan *fluency* dan *elaboration* antara siswa laki-laki dan perempuan, sedangkan kemampuan *flexibility* dan *originality* tidak menunjukkan perbedaan. Respon positif ditunjukkan oleh siswa melalui tanggapannya pada kuesioner yang diberikan. Sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai kemampuan berpikir kreatifnya yang dimilikinya, di mana siswa laki-laki memiliki persepsi yang lebih tinggi dalam hal kemampuan berpikir kreatif yang dimilikinya dibandingkan dengan siswi perempuan.

Kata Kunci: *Kemampuan Berpikir Kreatif, Kreativitas, Proses Pengembangan Kreativitas*

ABSTRACT

This research was mainly focused to study about students' creative thinking ability and the process of creative thinking development of junior high school students. Creative thinking is an important ability for human, especially for students related to their learning process and understanding. The aim of this research was to analyse students' creative thinking ability and the process involved in the development of students' creative thinking, as well as to examine the differences between male and female students, in order to provide a better understanding of both gender in creative thinking ability. Creative thinking is represented by four indicators; fluency, flexibility, originality, and elaboration. In this research students' creative thinking was measured by using a Test of Creative Thinking Ability, which consisted of five open-ended questions, while the process of creative thinking development was observed throughout the classroom teaching-learning activities, as well as the strategies and approaches implied by the teacher. The result showed that the students scored the highest number in fluency (71,2%), followed by elaboration (59,5%), originality (58,5%), and flexibility (46,8%). Meanwhile, the process of creative thinking development was considered generally adequate in supporting students' creative thinking ability, the score of the whole process in each indicators were: fluency (85,7%), flexibility (85,7%), originality (78,5%), elaboration (94,5%). Quantitative data analysis showed a statistically different results of fluency and elaboration between male and female students, while the result in flexibility and originality showed no-significant difference between both gender. Positive response related to students' perception about their creative thinking ability were obtained using the students' questionnaire as the instrument. Most of the students had a great perception of their creative ability, where male students tend to have higher perspective about their creative ability than female students.

Key Words: *Creative Thinking, Creativity, Process of Creative Development*

KATA PENGANTAR

Kreativitas merupakan suatu anugerah yang diberikan kepada setiap manusia sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya. Dengan berbekal kemampuan kreatif, seseorang akan mampu memberikan dampak dan perubahan yang begitu besar bagi dirinya dan sekitarnya. Dalam ranah pendidikan, proses pembelajaran hendaknya diarahkan untuk senantiasa mengembangkan dan mengasah kreativitas siswa, agar kelak siswa tersebut nantinya sudah memiliki kemampuan kreativitas yang cukup dalam menghadapi persaingan hidup sesungguhnya.

Rasa syukur yang begitu besar penulis ungkapkan seraya memanjatkan puji yang sepantasnya hanya milik Allah SWT, karena atas karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Proses Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Pembelajaran Biologi.” Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada segenap pihak yang telah menjadi bagian yang mendukung penelitian ini, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Phil. H. Ari Widodo, M Ed., selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing penulis dari awal dengan berbagai kritik dan saran yang membangun, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Diana Rochintaniawati, M. Ed., selaku dosen pembimbing kedua, atas bimbingan dan dukungan moril, serta kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis selama ini dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Riandi, M. Si, selaku ketua Departemen Pendidikan Biologi FPMIPA UPI beserta para bapak dan ibu dosen serta staf akademik lainnya, yang turut membantu memberikan fasilitas serta berbagai kemudahan dan pelayanan lainnya kepada penulis.
4. Bapak kepala SMP Negeri 12 Kota Bandung dan Ibu Lina selaku guru biologi, atas perkenannya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan curahan kasih sayang yang tiada henti serta doa yang terus mengalir dan mengiringi langkah penulis dari awal sampai dengan saat ini di mana penulis berhasil menyelesaikan penelitiannya.
6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2010, khususnya kelas *B Bee Celoteh*, atas segala bentuk dukungan dan semangat yang diberikan selama ini kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mendukung adanya penelitian lebih lanjut yang mampu mengkaji secara lebih dalam dan komprehensif mengenai tema penelitian serupa di waktu yang akan datang. Penulis pun berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pihak-pihak yang membutuhkan, tetapi juga bagi masyarakat pendidikan secara umum, serta tentunya penulis berharap bahwa penelitian ini akan mampu memberikan kontribusi bagi dinamika dan perkembangan dunia pendidikan.

Bandung, Februari 2015

Penulis

Hilman Maysa Firdaus